

Pengaruh Pola Konfigurasi Ruang terhadap Sirkulasi Pengunjung *Shopping Centre* pada Transmart MX Malang

Rendy Alviansyah¹ dan Tito Haripradianto²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: rendyalviansyah990@gmail.com

ABSTRAK

Transmart MX merupakan sebuah pusat perbelanjaan yang terletak di kota Malang yang menawarkan fasilitas berbelanja, bermain, kuliner, hingga bioskop. Terdapatnya berbagai macam aktivitas didalam Transmart MX dapat memengaruhi jenis pola konfigurasi ruangnya. Penelitian pola persebaran pengunjung dengan metode penelitian teknik *person-centered map* untuk mengetahui pola persebaran pengunjung yang dihubungkan dengan jenis konfigurasi ruang agar didapatkan hasil berupa nilai kejelasan ruang yang dianalisis menggunakan metode *space syntax*. Hasil studi dari pola konfigurasi ruang dengan persebaran pengunjung menggunakan metode *space syntax* didapatkan hasil berupa ruang – ruang dengan kejelasan ruang yang tinggi berada di area – area yang berbatasan langsung dengan jalur sirkulasi utama. Area – area dengan nilai kejelasan yang tinggi merupakan ruang – ruang yang mudah dicapai dan dipahami pengunjung. Sebaliknya, nilai kejelasan ruang yang rendah menandakan ruang yang sulit dipahami. Namun ditemukan bahwa hasil analisis *space syntax* memiliki beberapa kekurangan dalam mengetahui letak *magnet tenant* sehingga hasil analisis pada area – area tertentu tidak sama dengan tingkat aktivitas pengunjung di lapangan.

Kata kunci: pusat perbelanjaan, intensitas aktivitas, konfigurasi ruang, *space syntax*

ABSTRACT

Transmart MX is a shopping center located in Malang that offers shopping, playing, culinary, and cinema facilities. The presence of a wide variety of activities within the Transmart MX can affect its type of spatial configuration pattern. Research on the distribution pattern of visitors with the person-centered map technique research method to determine the pattern of the distribution of visitors associated with the type of space configuration in order to obtain results in the form of spatial clarity values analyzed using the space syntax method. The results of the study of the space configuration pattern with the distribution of visitors using the space syntax method showed that the areas with high clarity of space are in areas directly adjacent to the main circulation route. Areas with high clarity value are spaces that visitors can easily reach and understand. On the contrary, a low spatial clarity value indicates a space that is difficult to understand. However, it was found that the results of the space syntax analysis have several deficiencies in determining the location of the magnet tenants so that the results of the analysis in certain areas are not the same as the actual level of visitor activity.

Keywords: shopping centre, level of activity, space configuration, space syntax